

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan berupa gambar. Moleong dalam Thesis Farida (Farida, 2017, h.45) mengatakan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif.

Sugiyono dalam (Anggito dan Setiawan, 2018, h.8) menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (penggabungan)

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan menggambarkan strategi komunikasi Dinas Kesehatan Kota Kendari dalam meningkatkan pengguna vaksin covid-19 di Kota Kendari.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Kesehatan Kota Kendari Sulawesi Tenggara, tepatnya di Jl. Brigjend Z.A Sugianto, Kambu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Lokasi tersebut dianggap tepat karena seluruh aktivitas mengenai kesehatan, baik itu perencanaan dalam pencegahan penyakit, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan kesehatan individu, kelompok dan lingkungan masyarakat luas dilakukan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung sejak seminar proposal dilaksanakan yakni 10 Maret 2022 hingga Juli 2022.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada informan. Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen instansi yang dapat dipublikasikan.

Menurut Basrowi & Suwandi dikutip dari Rahmadi (2011, hal.61) Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah orang yang ada pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Informan dalam penelitian ini sifatnya *purposive* yakni dipilih sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu, misalnya mereka cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut.

Beberapa informan yang dipilih dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari wawancara berdasarkan karakteristik yaitu:

1. Tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Kendari yang bertugas atau terlibat secara langsung dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19, yaitu :
 - a) Sub kord. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat
 - b) Staf bagian promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
 - c) Staf p2p
 - d) Koord promkes

1.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi sesuai dengan fokus penelitian maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Menurut Djam'an (2009) menyatakan bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian, dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara meninjau dan mengamati secara tidak langsung dengan mengamati informasi melalui media sosial, juga secara langsung dengan mengumpulkan data dengan meninjau secara langsung kenaikan jumlah pengguna vaksin covid-19 melalui Dinas Kesehatan Kota Kendari.

3.4.2 Wawancara

Moleong dalam buku Haris Herdiansyah (2015, hal 29) mengatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan

oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Jenis wawancara yang digunakan yakni wawancara semi-terstruktur dimana pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktifitas wawancara dilakukan. Namun, panduan tersebut bisa berkembang seiring berjalannya proses wawancara.

3.4.3 Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan dengan mencari data terkait hal-hal atau beberapa variabel yang berupa catatan, transkrip, dan gambar mengenai kegiatan Dinas Kesehatan dalam meningkatkan pengguna vaksin covid-19, sejarah, tujuan, visi misi, serta struktur keanggotaan Dinas Kesehatan Kota Kendari.

3.5 Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010, hal.203) menyatakan bahwa, “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah”. instrumen utama penelitian adalah manusia itu sendiri, manusia itu yakni peneliti dan narasumber.

Selain manusia sebagai instrumen utama, seorang peneliti membutuhkan instrumen pendukung yang diperlukan dalam penelitian di antaranya:

1. Alat rekam yang digunakan untuk menyimpan informasi mengenai kejadian yang berlangsung dalam proses penelitian, baik dalam bentuk video, foto, suara yang dikumpulkan sebagai bagian dari proses penelitian.

2. Alat tulis baik itu pulpen dan buku tulis untuk mencatat informasi yang didapatkan dari sumber informasi yang disebut sebagai responden.
3. Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur dan telah ditetapkan oleh pewawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010, hal.335) teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Tahapan konsep analisis data kualitatif yakni data diperoleh, dikumpulkan dan diproses dengan menggunakan analisis deskriptif sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ditemui dalam proses observasi.

3.6.2 Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data, memilih hal-hal pokok, fokus terhadap hal-hal penting dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.3 Display Data atau Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman dikutip dari Sandu Siyoto & Ali Sodik dalam buku “ Dasar Metodologi Penelitian” (2015, hal.100) penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian yang biasanya berbentuk naratif sehingga bentuknya sederhana tanpa mengurangi isi dari informasi yang telah dikumpulkan.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, yang berupa verifikasi dan penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan tersebut berupa penjelasan-penjelasan mengenai hal yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran objek penelitian secara aktual dan terperinci.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk menghindari data yang kurang valid bahkan tidak valid. Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

Dalam penelitiannya peneliti menggunakan tiga triangulasi sebagai berikut:

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan atau mengecek kembali kebenaran informasi atau data yang diperoleh dari lapangan melalui sumber yang berbeda.

3.7.2 Triangulasi Metode

Triangulasi Metode dilakukan dengan teknik membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali hingga memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan atau membandingkan informasi dengan waktu yang berbeda yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menghasilkan data yang diperlukan oleh peneliti yang sesuai dengan kebutuhan penelitiannya.

